

**PARTISIPASI GENDER DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**OLEH:
ROSITA RAUDHO
(2018/18045122)**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

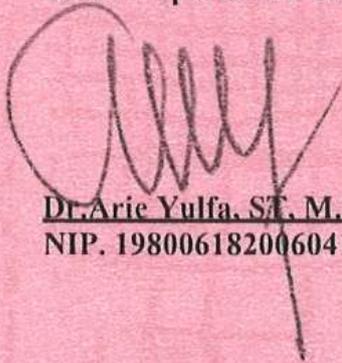
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Partisipasi Gender Dalam Pengelolaan Sampah Rumah
Tangga Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang
Nama : Rosita Raudho
NIM / TM : 18045122 / 2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2023

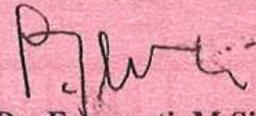
Disetujui Oleh

Ketua Departemen Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si
NIP. 196211251987032001

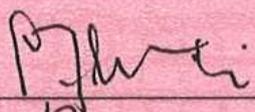
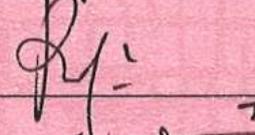
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Rosita Raudho
TM/NIM : 2018/18045122
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan TimPenguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 25 Januari 2023 Pukul
13.20-14.20 WIBdengan judul

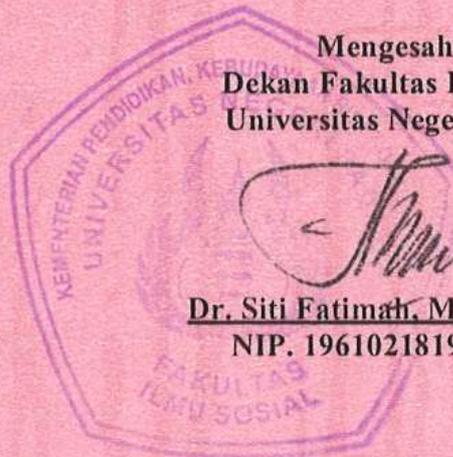
**Partisipasi Gender Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dr. Ernawati, M.Si	1. 
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd., M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Khairani, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosita Raudho
NIM/BP : 18045122/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Partisipasi Gender Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi

Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Padang, Februari 2023
Saya yang menyatakan

Rosita Raudho
NIM. 18045122

ABSTRAK

Rosita Raudho (2023) :Partisipasi Gender Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Partisipasi gender dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang. (2) Sejauh mana perilaku partisipasi gender dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif. Adapun data informan yaitu perempuan dalam rumah tangga, laki-laki dalam rumah tangga, serta orang-orang yang terlibat dalam pengelolaan sampah di luar rumah tangga berjumlah 30 orang karena peneliti sudah mendapatkan kejenuhan data dimana dari hasil wawancara didapatkan jawaban yang sama minimal tiga kali pengulangan dari ibu rumah tangga tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, kemudian analisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan disimpulkan untuk penulisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk partisipasi dalam pengelolaan sampah yaitu 1) Bentuk partisipasi dalam pengelolaan sampah yaitu dengan memberi sumbangan finansial (keuangan) yang dibayarkan langsung ke petugas atau ke RT tiap keluaran sebagai upah petugas pengangkut sampah, serta memberikan sumbangan fisik seperti membersihkan rumah dimana perempuan yang menyapu dan mengumpulkan sampah lalu laki-laki yang membuang sampah ke TPS. 2) Perilaku partisipasi gender dalam pengelolaan sampah menggunakan prinsip 3R dengan pemusnahan sampah yaitu *open dumping* dan *individual incineration*.

Kata Kunci : Partisipasi, Gender, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Partipasi Gender Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kota Padang Kecamatan Lubuk Kilangan ”**.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua Orang tua Tercinta Samsir (Bapak), Wirdatul Janna (Ibu) dan Keluarga Besar yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril dan material kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D., Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu dan memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam pelaksanaan perizinan penelitian.
4. Bapak Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc Ketua Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam pelaksanaan perizinan penelitian.

5. Ibu Dr. Ernawati, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, pengarahan, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan Dosen Penguji I yang telah memberikan ilmu, pengarahan, kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi.
7. Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
9. Bapak camat dan Kasi Tapem Kecamatan Lubuk Kilangan yang telah mengizinkan penelitian dan memberikan kemudahan administrasi dalam pelaksanaan perizinan penelitian.
10. Teristimewa Rabiatul Addawiyah, Rafiqah Adillah, Rabdatul Fadhlah, Arie Perdana Putra, Muhammad Milnasri, MT. Hidayatullah, As Shabira Kanaya Shanum, Muhammad El Rumi Nail Asyraf yang telah, memberikan banyak motivasi, dukungan, kebaikan, perhatian, serta semangat yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman - teman seperjuangan Suci Fatimah Zahara, Nur Hafizah, Yola Pistika Sari, yang telah memberikan motivasi, dukungan serta semangat yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.

12. Serta seluruh rekan - rekan seperjuangan Pendidikan Geografi dan berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Skripsi ini telah disusun sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang, namun kritik, saran dan masukan dalam rangka meningkatkan kualitas skripsi ini akan diterima dengan besar hati. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2023

Rosita Raudho

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Pertanyaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Partisipasi Gender	11
2. Pengelolaan Sampah	14
3. Sampah Rumah Tangga	20
B. Pengertian sampah rumah tangga	20
C. Pemusnahan Sampah Rumah Tangga.....	21
D. Kajian Relevan.....	23
E. Kerangka Konseptual.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian	27
D. Jenis Data dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
G. Teknik Keabsahan Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Temuan Umum Penelitian	35

B. Temuan khusus penelitian	38
C. bentuk partisipasi	38
D. Partisipasi gender dalam pengelolaan sampah rumah tangga.....	43
E. Individual Incineration.....	52
F. Pembahasan	53
G. Pengelolaan sampah.....	56
H. Pemilahan Sampah Berdasarkan Jenis.....	57
I. Pemusnahan sampah.....	58
BAB V KESIMPULAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Kecamatan Berdasarkan Kelurahan	35
Tabel 2. Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya Di Kecamatan Lubuk Kilangan	36
Tabel 3. Jumlah Penduduk	37
Tabel 4. Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pengelolaan sampah merupakan suatu gerakan yang dilakukan untuk pengurusan, pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, pendaur-ulangan, atau pembuangan dari sisa-sisa sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia. Pengelolaan sampah ini diperlukan agar dapat mengurangi tumpukan sampah serta mengubah hidup dan lingkungan menjadi lebih sehat dan bersih (RWEPP Perangin-Angin, 2021, p. 63). Selain itu, pengelolaan sampah ini sendiri berguna dalam memulihkan sumber daya alam. Menurut Zulkifli dalam (Solihin et al., 2019, p. 389) sampah jika tidak dikelola dengan baik akan membawa dampak terhadap lingkungan, seperti fisik, biologi, sosial-ekonomi, budaya, kesehatan dan masih banyak dampak lain yang akan ditimbulkan. Wilayah tumpukan sampah ini sudah di perkirakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang bahwa jumlah penduduk Kota Padang mencapai satu juta jiwa dengan indeks rata-rata setiap orangnya menghasilkan sampah sebanyak 0,5 Kg perhari, maka dapat dikatakan setiap harinya akan ada 500 ton sampah yang dihasilkan di Kota Padang, sedangkan luas tempat pembuangan akhir (TPA) yang berlokasi di daerah Air Dingin kelurahan Lubuk Minturun Kecamatan Koto Tangah hanya sekitar 16 hektar, dan lokasi ini diperkirakan 8-10 tahun yang akan datang tidak mampu lagi menerima seluruh sampah terutama sampah dari keluarga (Dinas Lingkungan Hidup, 2014). Dengan kondisi seperti itu, timbul keinginan dan antisipasi untuk mengurangi volume

sampah yang meningkat dengan cara adanya peran masyarakat, terutama dalam lingkungan keluarga.

Karena sampah yang paling banyak dihasilkan berasal dari kegiatan rumah tangga yang mana berkaitan sampah dengan kegiatan perempuan dalam rumah tangga yaitu memasak, mencuci, dan menyapu halaman yang dapat mendatangkan berbagai macam sampah setiap harinya. Untuk itu perempuan dalam keluarga sebaiknya melaksanakan pengelolaan sampah (Fitriana, 2011). Karena dengan melaksanakan kegiatan itu peran perempuan dalam keluarga dapat mengurangi timbulan volume sampah di lingkungan keluarganya.

Sebelum terjadi masalah tersebut pemerintah juga sudah mengeluarkan undang-undang berlaku dan juga memberikan tugas serta tanggung jawab kepada Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) untuk menciptakan dan menjaga kebersihan lingkungan seluruh wilayah Kota Padang, yang mana kota ini memiliki luas wilayah sekitar 694,96 Km² dan terdiri dari 11 Kecamatan serta 104 Kelurahan. 11 kecamatan ini hanya terdapat 4 kecamatan yang terlayani dengan baik oleh DKP, hal ini menunjukkan bahwa tugas dan tanggung jawab DKP belum mampu dilaksanakan sepenuhnya, karena DKP hanya mampu memberikan pelayanan sebesar 62,98 % dari semua rumah tangga dengan kata lain terdapat 37,02 % rumah tangga maupun masyarakat belum merasakan pelayanan yang tepat dalam pengelolaan sampah, salah satunya adalah Kecamatan Lubuk Kilangan (Hadiguna, R.A., & Alfath, S., 2015).

Kecamatan Lubuk Kilangan merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang belum melakukan pengelolaan sampah dengan maksimal. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 85,99 Km². Secara administrasi Kecamatan Lubuk Kilangan terbagi atas 7 kelurahan yang terdiri dari : Kelurahan Tarantang, Kelurahan Baringin, Kelurahan Batu Gadang, Kelurahan Padang Basi, Kelurahan Koto Lalang, Kelurahan Banda Buek, dan Kelurahan Indarung. Dari ketujuh kelurahan ini masih terdapat timbulan sampah diberbagai area ruang terbuka.

Sistem pengelolaan sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan baru memiliki tingkat pelayanan 60% dikarenakan sarana dan prasarana yang masih minim serta sulitnya menjangkau wilayah-wilayah pinggiran. Dengan asumsi bahwa timbulan sampah dikecamatan ini sama dengan timbulan sampah domestik, komersil dan institusi Kota Padang berdasarkan wilayah pinggiran kota maka didapatkan total debit timbulan sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan sebesar 158,50m³ /h. Dan dari data tersebut didapatkan jumlah sarana prasana yang harus tersedia untuk dapat mengelola sampah yang dihasilkan di kecamatan ini yaitu sebanyak 79 unit becak motor volume 1m³ dengan jumlah sarana becak sebelumnya hanya 12 unit serta penambahan kontainer di beberapa TPS yang sebelumnya tersedia 6 unit kontainer yang dapat digunakan menjadi 26 unit kontainer. Adanya penambahan ketersediaan sarana prasarana ini diharapkan dapat melayani wilayah-wilayah yang sebelumnya tidak mendapatkan pelayanan. Selain itu, perlu pengaturan ulang titik penempatan TPS serta pembentukan TPST di Kecamatan Lubuk Kilangan dengan harapan wilayah-

wilayah yang masih minim ketersediaan kontainer dapat mengelola sampah terlebih dahulu dengan melakukan pemilahan serta penanganan 99 lanjutan seperti pengomposan, pembuatan pupuk cair dan pakan ternak dari sampah rumah tangga, sehingga dapat mengurangi jumlah sampah yang terangkut ke TPS dan ke TPA.

Jika dilihat, salah satu penyebab terjadinya timbulan sampah ini juga berasal dari aktivitas rumah tangga yang dilakukan sehari-hari. Menurut Fitriana dan Soedirham dalam Handarbeni Sukma Nursekti (2018), sampah rumah tangga adalah sampah yang paling banyak dihasilkan dan paling banyak di buang sembarangan tanpa dilakukan pemilahan atau pengolahan terlebih dahulu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto dkk (2019) yang berjudul “Knowledge and Practice in Household Waste Management” hasil penelitian tersebut menjelaskan Penurunan kualitas lingkungan hidup salah satunya disebabkan oleh perilaku konsumsi rumah tangga. Kontaminan yang berkontribusi terhadap tingkat cemaran yang tinggi sampah rumah tangga, limbah padat, dan limbah industri. Cemaran sampah akan mengakibatkan ikan mati, penurunan kualitas air dan penularan penyakit. Pendekatan pada masyarakat dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan sampah, khususnya pada tingkat rumah tangga. pemberian pelatihan pengelolaan sampah terhadap perubahan pengetahuan dan praktik pengelolaan sampah rumah tangga. Penelitian menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pada skor pengetahuan dan praktik pengelolaan sampah rumah tangga setelah diberi intervensi (nilai $p = 0,001$; nilai $p \leq 0,05$). Sebagai kesimpulan, pemberian

intervensi efektif meningkatkan pengetahuan dan praktik dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Aktivitas pengelolaan sampah yang kurang tepat ini seperti membakar sampah, menumpuk sampah, tidak memisahkan antara sampah organik dan anorganik serta memilah sampah basah dan sampah kering sehingga dapat mengurangi kualitas lingkungan. Oleh karena itu sangat penting partisipasi keluarga dalam pengelolaan sampah tersebut.

Partisipasi keluarga sangatlah di butuhkan dalam pengelolaan sampah rumah tangga ini, karena peran mereka sangat berpengaruh untuk menjaga kenyamanan, kebersihan dan kesehatan keluarga mereka. Keterlibatan anggota keluarga dalam proses pengelolaan sampah ini merupakan suatu aspek penting dalam menanggulangi persoalan sampah yang semakin hari semakin kompleks. Dalam pengurusan pengelolaan sampah ini bukan hanya dilakukan oleh peran ibu rumah tangga saja, tetapi pengelolaan sampah dalam rumah tangga bisa dilakukan oleh suami dan anak-anaknya. Untuk itu partisipasi gender dalam pengelolaan sampah sangat penting.

Tingkat partisipasi gender dalam pengelolaan sampah rumah tangga juga sangat berpengaruh. Keserataan gender merupakan kebebasan dalam mengembangkan kemampuan dari dirinya baik laki-laki maupun perempuan. Seperti yang di jelaskan dalam Undang-undang RI No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah Pasal 28 Ayat 1, yang berbunyi “Dalam pengelolaan sampah atau pembentukan sampah tidaklah memandang dan membatasi gender terkadang stigma masyarakat perempuan di anggap sebagai makhluk yang lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan”. Sedangkan laki-laki

dianggap kuat, rasional, jantan dan perkasa. Sifat-sifat tersebut dapat berubah dari waktu-kewaktu, sehingga dapat dikatakan bahwa gender dapat di artikan sebagai konsep sosial yang membedakan dalam arti memilih atau memisah peran antara laki-laki dan perempuan, (Mugniesyah dalam Putri Ayu Rizkia, 2020).

Masalah tersebut berkaitan dengan penelitian yang pernah dikaji (Rizkia, 2020) yang berjudul “Peran Perempuan dalam Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Paprika Kelurahan Bambu Apus Pamulang Kota Tangerang Selatan”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kenyamanan dan lingkungan diperlukan pengelolaan sampah yang baik terutama dilingkungan rumah. Sebagai seorang ibu dalam rumah tangganya mereka peduli dengan kesehatan anggota yang ada dalam keluarganya, untuk itu perempuan yang berada di Perumahan Graha Indah Pamulang, membentuk suatu Bank Sampah yang dapat dikelola oleh mereka sendiri dan ini merupakan suatu mitra dari kelurahan Bambu Apus.

Dalam pengelolaan sampah rumah tangga partisipasi laki-laki dan perempuan sangat dibutuhkan. Contohnya sampah yang telah dikumpulkan oleh ibu rumah tangga dalam wadah yang telah disediakan, lalu dibuang ke TPA oleh laki laki. Atau untuk pengelolaan sampah juga bisa dilakukan dengan menggunakan Konsep *reuse*, *reduse*, dan *recycle* (3R) merupakan konsep yang dikembangkan oleh Golleman dalam Setyawati, E. Y., & Siswanto, R. S. H. P. (2020:63) sebagai upaya untuk meminimalisir pencemaran lingkungan. Ketiga konsep ini dapat mendukung proses pengelolaan sampah sebagai pelestarian

lingkungan. Secara konseptual 3R dikenalkan pada masyarakat dunia, yang pada saat sekarang ini masih dalam kategori baru. Berkaitan juga dengan penelitian yang pernah dikaji oleh Ernawati dan Affandri Jasrio yang berjudul “ Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Bungo Pasang Berbasis 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*)”. Hasil penelitian ini menjelaskan kegiatan ini secara umum telah mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, peserta terhadap sampah serta pengelolaannya yang ditandai dengan terbentuknya tim penggerak PPK kelurahan Bungo Pasang, perilaku memilah sampah rumah tangga antara sampah organik dengan anorganik. Ibu rumah tangga memakai ulang kantong plastik bekas bersih dan layak sebagai tempat belanja, menggunakan keranjang atau tas organik sebagai wadah belanja, serta dapat membuat beberapa asesoris berbahan sampah plastik. Permasalahan yang dihadapi oleh peserta adalah minimnya sarana prasarana penunjang dalam pengelolaan sampah, sikap tidak peduli sebagian masyarakat terhadap bahaya sampah bagi lingkungan sekitar.

Dalam kehidupan sehari-hari, konsep 3R ini dapat diaplikasikan oleh peran ibu rumah tangga yang mendominasi dalam pengelolaan sampah. Contohnya, peran ibu rumah tangga sebagai pengelolaan sampah ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, pertama *reuse* yaitu menggunakan kembali sampah yang masih bisa dipakai, contohnya botol yang sudah tidak terpakai lagi bisa dikelola dan dijadikan sebagai pot bunga, tempat aksesoris. Kedua, *reduce* yaitu mengurangi sesuatu yang dapat menimbulkan sampah, di mana ibu rumah tangga dapat mengelola sampah ini dengan menggunakan produk yang dapat

diisi ulang. Ketiga, *recycle* yaitu mengolah kembali sampah yang tidak di pakai lagi menjadi baru dan bisa bermanfaat baginya, contohnya sampah yang dihasilkan dari proses memasak yang bisa diolah menjadi kompos oleh ibu rumah tangga dan bisa di manfaatkan untuk tanaman. Sebelum adanya konsep 3R ini dalam pengelolaan sampah ibu rumah tangga biasanya hanya membakarnya, membuangnya di tempat sampah yang disediakan atau di sungai. Untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang baik di perlukan partisipasi dari berbagai kalangan bukan hanya peran ibu rumah tangga saja.

Untuk mengetahui lebih dalam bagaimana partisipasi gender dalam pengelolaan sampah rumah tangga, maka untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Partisipasi Gender dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah membahas tentang partisipasi gender dalam pengelolaan sampah tangga di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada bulan Juli - Agustus 2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana partisipasi gender dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Sejauh mana perilaku partisipasi gender dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan partisipasi gender dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang.
2. Mendeskripsikan sejauh mana perilaku partisipasi gender dalam pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui partisipasi gender rumah tangga dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

2. Secara praktis

- a. Sebagai masukan bagi masyarakat dan pemerintah terkait agar dapat meningkatkan kepeduliannya terhadap sampah yang ada di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
- b. Sebagai acuan bagi masyarakat dan pemerintah dalam melakukan pengelolaan sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

3. Secara akademis

Bagi peneliti penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di jurusan Geografi Universitas Negeri Padang.